

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN NOMOR 111/Pid.Sus/2017/PN. SAG
MENGENAI PEMIDANAAN PELAKU PENDAYAGUNAAN GANJA
SEBAGAI KEPENTINGAN MEDIS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum

Oleh :

Meidi Fariz Cito Wardhana

145010107111038



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
MALANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS YURIDIS PUTUSAN NOMOR 111/Pid.Sus/2017/PN. SAG
MENGENAI PEMIDANAAN PELAKU PENDAYAGUNAAN GANJA
SEBAGAI KEPENTINGAN MEDIS

MEIDI FARIZ CITO WARDHANA
145010107111038

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Majelis Penguji pada tanggal 9 Mei 2018. Dan disahkan pada tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Abdul Madjid, S.H., M.H.
NIP. 19501261987011001

Fines Fatimah, S.H., M.H.
NIP. 2012088611212001

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum

Ketua Bagian
Hukum Pidana

Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si.
NIP. 196208051988021001

Dr. Yuliati, S.H., LL.M.
NIP. 196607101992032003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa karya ilmiah hukum ini adalah hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya

Jika kemudian hari terbukti karya ini merupakan karya orang lain, saya sanggup dicabut atas gelar kesarjanaan saya.

Malang, 23 April 2018
Yang menyatakan,

Meidi Fariz Cito Wardhana
NIM. 145010107111038

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah *Subhanallahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Yuridis Putusan Nomor 111/Pid.Sus/2017/PN. Sag Mengenai Pemidanaan Pelaku Pendayagunaan Ganja Sebagai Kepentingan Medis”**. Skripsi ini disusun sebagai prasyarat dalam menyelesaikan studi jenjang strata satu di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.

Terlaksananya Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang datang dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga terselesaikannya Skripsi ini dengan baik, antara lain kepada :

1. Teristimewa untuk Orang Tua penulis, Husain, S.H. dan Rr. Wara Esti Setiawati atas doa, kesabaran, dorongan, dukungan serta motivasi yang tak terkira untuk terus semangat sampai dengan tahap ini. Mohon maaf bila selama ini belum bisa menjadi anak yang berbakti;
2. Bapak Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang;
3. Ibu Dr. Yuliati, S.H., LL.M., selaku Ketua Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang;
4. Bapak Dr. Abdul Madjid, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Utama atas bimbingan, semangat, arahan, dan kritik membangun yang senantiasa disampaikan kepada Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini;
5. Ibu Fines Fatimah, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Pembimbing Akademik yang berkenan memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan kritik membangun yang senantiasa disampaikan kepada Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini;
6. Shandy Harsyahwardhana, Dwi Chantika Radhita Murni, selaku kakak kandung dan Mbak Mira dan Mas Aji, selaku kakak ipar yang telah turut

serta mendoakan dan juga memberi semangat kepada Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini;

7. Nabila Yasmine Talitha, selaku kekasih Penulis yang telah mendukung dan sabar mendengar segala keluhan serta memberi semangat tiada hentinya kepada Penulis dalam penyelesaian Skripsi ini;
8. Teman-Teman *The Real Kenchog Family* yaitu, Alam, Dani, Nugik, Surya, Hilmi, Wafiq, Galih, Mbak Nad, Vita, Riki yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis;
9. Andi, Fadhil, Fadjri, Irfan, Tigo, Jourda, Hardi, Militandityo, Hafizh, Iman, Dewana, Wiranto, Maulidi, Kevin, Safaraldi, Uky, Pras, Alam, selaku sahabat begadang penulis yang memberi dukungan dan sabar mendengar cerita dari Penulis;
10. Kelompok Opstal yaitu, Octa, Sebil, Adheria, Savira, Raka, Yoga, Wening, Vio selaku teman pertama Penulis di FHUB yang telah memberikan dukungan kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Teman-Teman Kelompok Nasira FHUB 2014, yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada Penulis;
12. Teman-Teman Arabasta FHUB, yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis hingga sampai pada tahap ini;
13. Teman-teman Kelompok KKN “Gas-Gas”, yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada Penulis;
14. Teman-teman HIMAKOPI 2017, yang telah bersama-sama melalui semua proses hingga akhirnya sampai pada tahap skripsi ini. Semoga semuanya diberi kelancaran hingga akhir.
15. Serta teman-teman Fakultas Hukum Universitas Brawijaya yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, senang mengenal kalian semua, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian semua dan semoga kalian semua juga diberi kelancaran dalam menggapai cita-cita.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga Penulis megharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki laporan Skripsi ini dan karya-karya selanjutnya. Akhir kata, Penulis berharap agar Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, khususnya pembaca. Amin.

Malang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
RINGKASAN.....	ix
<i>SUMMARY</i>	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Orisinalitas Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum tentang Ganja	12
1. Sejarah umum dan Definisi Ganja	12
2. Karakteristik Ganja	13
3. Jenis Ganja	15
B. Tinjauan Umum tentang Tindak Pidana Narkotika	16
1. Pengertian Narkotika.....	16
2. Jenis-jenis Narkotika.....	17
3. Tindak Pidana Narkotika.....	19
C. Tinjauan Umum tentang Putusan Hakim.....	22
1. Pengertian Putusan Pengadilan.....	22
2. Dasar Pertimbangan Hakim.....	26
D. Tinjauan Umum tentang Pelayanan Kesehatan	29
1. Pengertian Pelayanan Kesehatan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	31

C. Jenis dan Sumber Bahan Hukum	31
D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	33
E. Teknik Analisis Bahan Hukum	33
F. Definisi Konseptual	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar Pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa Fidelis Arie terkait Pendayagunaan Ganja sebagai Kepentingan Medis dalam Putusan Pengadilan Negeri Sanggau No. 111/Pid.Sus/2017/PN. SAG.....	35
1. Posisi Kasus dalam Putusan Pengadilan Negeri Sanggau No. 111/Pid.Sus/2017/PN. SAG.....	35
1.1. Pihak yang berperkara	35
1.2. Duduk Perkara.....	35
1.3. Dakwaan	37
1.4. Keterangan Saksi	39
1.5. Tuntutan Penuntut Umum.....	43
1.6. Pembelaan Penasihat Hukum.....	44
1.7. Putusan Hakim	45
2. Analisis Pertimbangan Hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Sanggau No. 111/Pid.Sus/2017/PN. SAG berdasarkan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL ORISINALITAS	7
---------------------------------	----------

RINGKASAN

Meidi Fariz Cito Wardhana, Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya Malang, April 2018, **Analisis Yuridis Putusan Nomor 111/Pid.Sus/2017/PN. Sag Mengenai Pemidanaan Pelaku Pendayagunaan Ganja Sebagai Kepentingan Medis**, Dr. Abdul Madjid, S.H., M.H., Fines Fatimah, S.H., M.H.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh Putusan Pengadilan Negeri Sanggau Nomor 111/Pid.Sus/2017/PN.SAG yang memutus terdakwa Fidelis Arie bersalah dalam melakukan pendayagunaan ganja untuk pengobatan istrinya, dengan vonis 8 bulan pidana penjara dan denda Rp. 1.000.000.000,- jika tidak dibayarkan maka diganti kurungan selama 1 bulan. Sedangkan, putusan Hakim tersebut terdapat kejanggalan dalam menerapkan hukuman terhadap Fidelis, karena dalam melakukan perbuatannya Fidelis didalamnya tidak ada unsur kejahatan melainkan mutlak untuk hal yang positif dengan mengobati istrinya. Kemudian dalam vonis Hakim tersebut Fidelis dikenakan sanksi pidana dibawah minimum khusus dalam ketentuan pasal 116 ayat (1) UU Narkotika. Oleh karena itu, analisis terhadap dasar pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 111/Pid.Sus/2017/PN.SAG diperlukan guna mengidentifikasi apakah dasar pertimbangan hakim tersebut dapat dibenarkan atau tidak.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mensistematisasi, mendeskripsikan, dan menganalisis mengenai dasar pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 111/Pid.Sus/2017/PN.SAG dalam memutus perkara Fidelis terkait pendayagunaan ganja untuk pengobatan istrinya, karena pada pokok perkara ini Fidelis melakukan tidak didasari dengan motif kejahatan, dan Hakim memberi sanksi pidana dibawah pidana minimum khusus UU Narkotika. Penelitian ini disusun berdasarkan penelitian normatif dengan menggunakan metode pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Jenis bahan hukum yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan terkait, bahan hukum sekunder sebagai penjelas bahan hukum primer, dan bahan hukum tersier sebagai pendukung bahan hukum primer dan sekunder. Bahan hukum tersebut kemudian dianalisis menggunakan interpretasi gramatikal dan teleologis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwa dasar pertimbangan hakim dalam memeriksa dan memutus perkara Fidelis ini tidaklah tepat dikarenakan Hakim kurang cermat dalam menerapkan pasal dan tidak konsisten dalam menerapkan asas keadilan kemanusiaan, karena Fidelis dalam melakukan perbuatan pendayagunaan ganja ini tidak didasari dengan niat jahat dan tidak diperjualbelikan untuk keuntungan materi dirinya sendiri, alasan hakim dalam memberi sanksi pidana penjara adalah memberikan pembelajaran bukan pembalasan, namun pada prinsipnya pada proses pemeriksaan pelaku, tentu itu sudah merupakan pembelajaran bagi pelaku Fidelis.

SUMMARY

Meidi Fariz Cito Wardhana, *Criminal Law, Faculty of Law, Brawijaya University of Malang, April 2018, Juridical Analysis Decision No. 111/Pid.Sus/2017/PN. Sag Concerning the Criminalization of Perpetrators of Drug Abuse as a Medical Interest, Dr. Abdul Madjid, S.H, M.H, Fines Fatimah, S.H, M.H.*

This papers is motivated by the Decision on Sanggau District Court Number 111 / Pid.Sus/2017/PN. SAG which decided the defendant Fidelis Arie is guilty about carrying out marijuana for his wife's treatment, with 8 months imprisonment and Rp . 1.000.000.000, - if not paid then changed for 1 month. Whereas, the Judge's ruling was an irregularity in applying punishment for Fidelis, because in his conduct Fidelis therein was no element of evil but absolute for a positive thing by treating his wife. Then in the verdict the Judge Fidelis is subject to criminal sanctions under a special minimum in the provisions of Article 116 paragraph (1) of Narcotics Law. Therefore, an analysis of the basis of judges' considerations in Decision Number 111/Pid. Sus/2017/ PN. SAG is needed to identify whether the judge's judgment grounds are justified or not.

The purpose of this research is to systematize, describe and analyze the basis of judges' consideration in Decision Number 111/Pid.Sus /2017/PN. SAG in deciding the Fidelis case related to the utilization of marijuana for the treatment of his wife, because in this case Fidelis did not base on the motive of the crime, and the Judge gives criminal sanctions under the minimum criminal law of Narcotics Act. This research is based on normative research using statute approach and case approach. The types of legal materials used consist of primary legal materials in the form of related legislation, secondary legal materials as explanatory material of primary law, and tertiary legal materials as supporting primary and secondary legal materials. The legal substance is then analyzed using grammatical and teleological interpretations.

The result obtained from this research is that the judge's consideration in examining and deciding Fidelis case is not appropriate because the judge is less careful about applying the article and inconsistent in applying the principle of human justice, because Fidelis in performing the act of utilizing marijuana is not based on malicious intent and not to be traded for material gain himself, the reason for the judge in giving sanctions is to provide learning not retaliation, but principally in the process of examining the offender, it certainly is a learning for the perpetrators Fidelis.